

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA
KELAS V SDN 06 KAMPUNG LAPAI PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
FENNI FRASISKA
NPM. 2010013411053



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

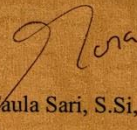
2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Fenni Frasiska
NPM : 2010013411053
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar IPA
Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

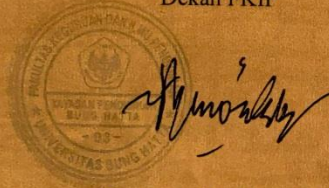
Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.

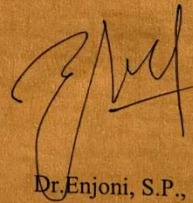
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

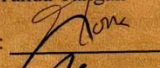

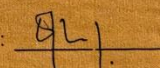


Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

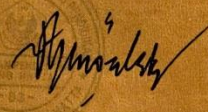
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Dua Puluh Tujuh** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Fenni Frasiska
NPM : 2010013411053
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar IPA
Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang

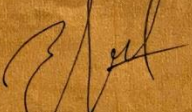
Nama	Tanda Tangan
1. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd. (Ketua)	: 
2. Prof. Dr. Erman Har., M.Si (Anggota)	: 
3. Dra. Gusmaweti Sari, M.Si (Anggota)	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fenni Frasiska
NPM : 2010013411053
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar IPA Kelas V
SDN 06 Kampung Lapai Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Maret 2024
Saya yang menyatakan



Fenni Frasiska

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA
KELAS V SDN 06 KAMPUNG LAPAI PADANG**

Fenni Frasiska¹, Rona Taula Sari²
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
²Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Fenny.frasiska@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian korelasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang yang berjumlah 54 siswa yaitu terdiri dari 27 kelas VA dan 27 Kelas VB. Teknik pengambilan sampel dengan cara teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dari motivasi belajar menggunakan skala Likert, untuk prestasi belajar di peroleh dari dokumentasi hasil ujian sumatif tengah semester ganjil 2023/2024. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil penelitian juga dapat dilihat pada uji korelasi motivasi belajar sebesar 0,339* dengan sig 0,012 < 0,26 berada pada kriteria rendah. motivasi intrinsik (X1) sebesar 0,300* dengan sig 0,028 < 0,26 berada pada kriteria rendah. Dan koefisien korelasi ekstrinsik (X2) sebesar 0,252 dengan sig 0,066 < 0,26 yang berada pada kriteria rendah. Maka H₁ pada penelitian ini diterima yaitu adanya hubungan yang positif antara motivasi dengan prestasi belajar IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Kata kunci: Motivasi, Prestasi Belajar, IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Erman Har, M.Si., dan ibu Dra. Gusmaweti, M.Si selaku pembahas yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd., selaku validator dalam skripsi ini.
6. Guru mata pelajaran IPA dan karyawan di SDN 06 Kampung Lapai Padang yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SDN 06 Kampung Lapai Padang.

7. Ibu Ermawati, S.Pd.MM selaku kepala Sekolah SDN 06 Kampung Lapai Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Kakek, Nenek, Kakak dan adik tercinta yang telah memberikan andil yang sangat besar berupa doa dan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	11
2. Belajar dan Pembelajaran IPA	11
3. Motivasi Belajar	13
4. Hasil Belajar	19
B. Penelitian Yang Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	11
D. Hipotesis Penelitian.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis Data	30

D. Teknik Pengambilan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	56
H. Kesimpulan	56
I. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang	7
2. Populasi Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai	30
3. Skor Pengukuran Jawaban Item Soal Angket	33
4. Interpretasi Motivasi Belajar.....	33
5. Indikator Instrumen Motivasi Belajar IPA	33
6. Nama Validator Angket	34
7. Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	35
8. Kriteria Kriteria Koefisien Reliabilitas	35
9. Rentang Skala Derajat Pencapaian.....	36
10. Interpretasi Koefisiensi Korelasi	38
11. Jadwal Penelitian.....	39
12. Hasil Motivasi Belajar Siswa	41
13. Hasil Uji Validitas.....	42
14. Hasil Uji Reabilitas Angket	42
15. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	43
16. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik	44
17. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	45
18. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar	46
19. Hasil Uji Normalitas	47
20. Hasil Uji Homogenitas Variabel Motivasi Belajar	48
21. Hasil Uji Homogenitas Variabel Motivasi Intrinsik	48
22. Hasil Uji Homogenitas Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	49
23. Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Motivasi Belajar.....	49
24. Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Motivasi Intrinsik.....	50
25. Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil 2023/2024	60
II. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	62
III. Instrumen Penelitian	63
IV. Angket Motivasi Belajar Siswa.....	69
V. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Konten	87
VI. Lembar Validasi Konten	88
VII. Lembar Instrumen Validasi Ahli Konten	90
VIII. Uji Validasi Konten.....	92
IX. Kisi-Kisi Lembar Lembar Validasi Bahasa	93
X. Lembar Validasi Bahasa.....	94
XI. Lembar Instrumen Validasi Bahasa	97
XII. Uji Validasi Bahasa.....	100
XIII. Uji Tabulasi	102
XIV. Hasil Pemerolehan Data.....	103
XV. Distribusi Nilai r.....	111
XVI. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	112
XVII. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang	113
XVIII. Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian	114
XIX. Dokumentasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dapat melibatkan inovasi dalam kurikulum, penggunaan teknologi pendidikan, serta keterlibatan komunitas dalam pendidikan. Berbagai bentuk inovasi telah dilaksanakan, antara lain : penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu belajar guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan agar guru semakin berkompeten dalam mengajar, agar siswa semakin baik dalam proses belajar mengajar.

Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan tersebut, dapat melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari Pendidikan secara keseluruhan (Sari & Angreni, 2018:80) Pencapaian pembelajaran yang terdapat di Indonesia tidak terlepas dari kurikulum pembelajaran yang berlaku saat ini yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keluasaan untuk memilih berbagai

perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan motivasi peserta didik.

Menurut Kustian (2021:30) belajar adalah suatu proses yang akan membentuk pribadi seseorang setelah mempelajari sesuatu yang diajarkan sehingga akan memiliki suatu pemahaman dan pemikiran yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain”. Menurut Susanto, (2014: 85) “Pendidikan adalah upaya yang terorganisir, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya.

Pada pembelajaran disekolah guru masih banyak menggunakan metode konvensional, dalam pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan interaksi yang terjadi pun masih sangat monoton antara siswa dengan guru. Proses pembelajaran yang terjadi masih satu arah yaitu hanya dari guru ke siswa, sehingga siswa hanya mendengarkan, menunggu dan mencatat apa yang di sampaikan guru, hal ini menyebabkan siswa mengantuk, bosan dan jenuh. Dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dengan menerapkan metode aktif seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif. Pemberian selain itu melalui variasi metode pembelajaran dapat membantu mengatasi rasa bosan dan jenuh, agar menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa, dalam hal ini dapat diketahui bahwa kemauan belajar siswa untuk mengikuti proses

pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui kurangnya motivasi dan prestasi belajar siswa banyak menurun dan tidak tercapai secara maksimal.

Sejauh mana yang kita ketahui bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di pelajari di Sekolah Dasar. Ilmu pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penugasan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja juga merupakan suatu proses penemuan. Menurut Awe (2017: 232) Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dahlia dkk, (2019: 957) mendefinisikan IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah. Dalam pembelajaran IPA, guru harus merencanakan pembelajaran yang menarik agar dapat memotivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Motivasi belajar juga diperlukan pada pembelajaran IPA karena adanya motivasi belajar siswa akan lebih fokus kepada apa yang mereka hadapi. Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena apabila pembelajaran yang kurang disukai siswa akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan kemauan dan semangat belajar dari peserta didik, dalam proses belajar motivasi dengan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Menurut Emda (2017:101)

bahwa motivasi belajar itu tidak semata-mata berasal dari diri siswa sendiri tetapi harus melibatkan guru dalam memotivasi belajar siswa. Di dalam motivasi terdapat tiga komponen utama yaitu, kebutuhan, dorongan dan tujuan (Husamah, dkk, 2018:21). Hal ini sejalan dengan pendapat sobandi (2017:307) bahwa dalam hal belajar siswa akan berhasil jika ada kemauan dalam belajar dan keinginan maupun dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka prestasi belajar meningkat.

Menurut Ulandari (2014: 3) menyatakan motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : (1) motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong tindakan belajar, Adapun aspek-aspek dalam motivasi intrinsik ini adalah perhatian siswa, kemauan siswa dalam belajar dan meraih prestasi, ketekunan siswa dalam belajar, kesadaran siswa dalam belajar. (2) motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar yakni dorongan dari orang tua/orang-orang sekitar, dorongan dari lingkungan lain.

Motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan peserta didik, berupa gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Manizar, (2015:30) “Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Menurut Uno, (2016:3) “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi dapat diamati secara langsung

tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa tarikan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Menurut Hamdu (2011:91) motivasi belajar adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar orang terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Hasil akhir yang diharapkan di dalam proses pembelajaran adalah prestasi belajar yang diperoleh sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil observasi saat melakukan PLP di SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang pada tanggal 01 Oktober sampai 06 November 2023 dengan Wali kelas Kelas V mengatakan bahwa pembelajaran IPA di sekolah ini masih ditemukan banyak kendala yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Pada saat melakukan observasi di lapangan peneliti menemukan beberapa permasalahan. Diantaranya, yaitu di awal pembelajaran guru langsung masuk kepada pokok pembahasan materi atau membahas tugas yang diberikan sebelumnya, hal ini terjadi hampir di setiap kelas. Hal ini terlihat pada Motivasi yang masih rendah dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan guru, sebagian siswa hanya menerima dan kurang mampu menjawab pertanyaan yang di lontarkan guru kepadanya, sehingga pembelajaran belum optimal. Selain itu siswa juga tidak memiliki keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, banyak diantara mereka yang meminta bantuan temannya untuk menjawab tugas yang diberikan bahkan ada beberapa siswa yang terlihat mengeluh saat diberikan tugas.

Kemudian guru masih menggunakan metode konvensional yaitu hanya berpusat pada guru saja, ketertarikan siswa yang terlihat pada saat dilapangan, siswa sering tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung terlebih siswa yang duduknya dibelakang, dikarekan siswa masih banyak yang masih tertarik untuk bermain dengan teman-temannya nya dibandingkan untuk belajar, dan ketika guru menjelaskan materi siswa kurang fokus untuk belajar, pada saat guru menjelaskan materi guru masih belum menggunakan media yang menarik sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran tersebut dan menyebabkan menurunnya motivasi siswa dalam belajar dan apa lagi pembelajaran itu berlangsung di saat jam terakhir siswa sudah tidak lagi memperhatikan guru karena mereka sudah berfikir mau pulang dan makan siang dirumah, ketika guru memberikan tugas sikap siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan guru mulai terlihat dan masih banyak juga siswa yang meminta bantuan kepada temannya, yang terakhir keterlibatan siswa, dalam proses pembelajaran itu tidak terjadi tanya jawab karena pada saat guru menjelaskan siswa masih ada yang belum paham itu lah yang menyebabkan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada mereka.

Dari observasi yang diamati di sekolah diketahui rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak pada nilai ujian, banyak siswa yang masih mendapat nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan di sekolah adalah 80. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sumatif Tengah Semester ganjil IPA siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang Tahun ajaran 2023/2024

Kelas	Rata-rata nilai IPA Sumatif Tengah Semester	Jumlah Siswa
V A	90	27
V B	78	27

Sumber : Guru Kelas VA dan VB SDN 06 Kampung Lapai Padang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah. Dapat disimpulkan bahwa diperlukan peningkatan motivasi belajar untuk mencapai atau melebihi nilai KKTP yang ditetapkan yaitu 80. Hamalik (2004:158) menyebutkan bahwa “Motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Saat observasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh pesera didik dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPA, hal ini terlihat siswa kurang bersemangat dalam belajar, sering keluar masuk, mengganggu teman dan berbicara dengan teman sebangkunya, siswa sering tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, siswa memiliki perbedaan ketekunan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan motivasi siswa dalam mencari tahu pelajaran masih terlihat kurang., penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulandari (2014)

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dan teori yang ada, motivasi belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Berkenan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan dengan judul

”Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut

1. Prestasi belajar siswa kelas V banyak yang dibawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah tersebut, terutama terhadap prestasi belajar ranah kognitif pada pembelajaran IPA
2. Kecendrungan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan
3. Masih kurangnya motivasi belajar siswa
4. Guru kurang memberi motivasi kepada siswa
5. Kurangnya kesadaran dan kemauan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada pembelajaran IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai
2. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada pembelajaran IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang?
2. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan peneliti ini menambah wawasan mengenai besarnya pengaruh motivasi belajar, terutama prestasi belajar pada mata pelajaran IPA dalam pendidikan khususnya bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah.

- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh dari penerapan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA siswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan motivasi belajar siswa.
- b) Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang lengkap disekolah.
- c) Bagi peneliti, sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan motivasi belajar dan prestasi belajar khususnya pada pembelajaran IPA.

